

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

LATIHAN KREATIFITAS ORIGAMI

Disusun oleh:

Ketua Tim

Drs. M. Nashir Setiawan, M.Hum. 0311016701/ 10696012

Anggota:

Aliya Mumtaz 915210206

PRODI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2023

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Latihan Kreatifitas Origami
2. Nama Mitra PKM : Remaja Masjid Babussalam
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Drs. M. Nashir Setiawan, M. Hum.
 - B. NIDN/NIDK : 0311016701/10696012
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor 330/C434
 - D. Program Studi : Desain Interior
 - E. Fakultas : Seni Rupa Dan Desain
 - F. Bidang Keahlian : Menggambar
 - G. Alamat Kantor : Jl. S. Parman No 1, Jakarta 11440
 - H. Nomor HP/Tlp : 081904447213
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Aliya Mumtaz, 915210206
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 :
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra :
 - B. Kabupaten/Kota :
 - C. Provinsi :
5. Metode Pelaksanaan : Luring
6. Luaran yang dihasilkan : Poster HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juli 2023
8. Pendanaan : Rp 3.000.000
Biaya yang disetujui

Jakarta, Juli 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

M. Nashir Setiawan
0311016701/01596012

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Aktifitas kegiatan remaja masjid Babussalam Bulak Simpul pada setiap bulan Ramadhan diadakan pesantren kilat, sore hari setelah shalat Asyar. Para remaja memberikan pembelajaran kepada anak-anak sekolah dasar. Materi yang diajarkan adalah belajar membaca buku Iqro', hafalan surah pendek Juz 'Amma, belajar membaca Al-Quran dan khusus hari Sabtu anak-anak belajar mengembangkan kreatifitas seperti menggambar, mewarnai serta keterampilan menempel atau melipat kertas (*origami*). Origami merupakan seni melipat kertas dari Jepang, yang memiliki banyak manfaat untuk anak-anak. Manfaat dari kegiatan origami diantaranya sebagai berikut :

1. Pembentukan kemampuan motorik yang lebih sempurna pada kedua tangan.
2. Peningkatan kemampuan intelektual.
3. Peningkatan kemampuan daya kreatif.
4. Merangsang kinerja seimbang antara bagian otak kiri dan kanan.
5. Peningkatan daya imajinasi.
6. Meningkatkan kemampuan memusatkan perhatian atau konsentrasi.
7. Meningkatkan kemampuan daya ingat.
8. Melatih kesabaran.
9. Memberikan pengalaman emosional dan estetis.
10. Membuat anak menjadi bisa lebih menghargai kenikmatan, kepuasan dan kebanggaan akan hasil kerjanya.

(Yusri, 2019).

Materi origami ini ditujukan pula sebagai upaya untuk mengurangi kegiatan anak-anak bermain game melalui handphone, dan anak-anak bisa bersosialisasi dengan teman-teman sebaya sambil belajar membaca, menghafal, serta belajar keterampilan. Kekhawatiran pengaruh handphone bagi anak-anak diutarakan oleh Yusri sebagai berikut, bahwa "Penyebaran penggunaan alat digital untuk anak-anak menjadi dampak yang tidak baik bagi perkembangan anak. Oleh karena itu pembelajaran origami atau seni melipat kertas baik untuk diperkenalkan kepada para peserta" (Yusri, 2019).

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Masalah pada mitra adalah para peserta masih kesulitan dalam membuat suatu bentuk objek tertentu dari hasil seni melipat kertas atau origami. Anak-anak masih perlu bimbingan dari kakak-kakak remaja dengan mencontoh tahap demi tahap dan berulang-

ulang. Cara ini dirasa cukup mudah untuk diikuti oleh peserta dan dapat dipraktikkan.

Dalam pelaksanaannya, para remaja praktek terlebih dahulu untuk membuat beberapa bentuk objek origami, hasil lipatan kertas tersebut membentuk profil binatang seperti Rubah, anjing, dan kelinci. Setelah diulang beberapa kali dan lancar. Beberapa remaja memberikan contoh dan mendampingi anak-anak untuk membuat objek binatang pilihannya tersebut. Dengan cara demikian, anak-anak perlahan-lahan dapat mengikuti tahapannya, kemudian mencoba menempelkannya pada selembar kertas sehingga objek origaminya memiliki halaman kosong yang dapat ditambahkan gambar situasi lingkungannya.

Bab II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pelatihan kreatifitas origami dilaksanakan dua kali pertemuan, Pertemuan pertama khusus untuk para remaja yang akan membimbing anak-anak. Adapun pertemuan kedua ditujukan kepada anak-anak peserta. Salah satu mentor memberikan tutorial di depan kelas, sedangkan para pendamping yang lain berkeliling untuk membantu memberikan bimbingan tahapan-tahapan cara melipat kertasnya.

Origami adalah seni lipatan yang berasal dari Jepang. Bahan yang digunakan adalah kertas atau kain yang biasanya berbentuk persegi, bertujuan menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya (Wardhani, 2019).

Dari proses pelatihan ini, terdapat beragam bentuk serupa tetapi menjadi banyak varian karena warna-warnanya berbeda, cara melipat ukurannya berbeda. Dari bentuk-bentuk tersebut para peserta dapat mengembangkan sendiri bentuk-bentuk yang lain dari kertas origami

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah metode praktik dengan tutorial secara langsung, yakni dengan memberikan contoh dengan menggunakan modul kertas yang sama, kemudian peserta mengikuti tahapan-tahapan yang dicontohkan oleh instruktur. Mengingat usia peserta berbeda-beda, maka perlu beberapa pendamping untuk memberikan bantuan kepada para peserta.

Dalam setiap kelompok, peserta terdiri dari usia yang berbeda-beda, ini bertujuan agar anak-anak dapat berkomunikasi terhadap teman yang berbeda usia (Fadli, 2018).

C. Luaran

Dari kegiatan latihan kreatifitas origami yang sudah dilaksanakan, luaran yang akan dibuat adalah poster yang didaftarkan Hak Ciptanya.

Bab III Kesimpulan

Latihan kreatifitas melalui origami banyak memberikan manfaat pada anak-anak dalam masa pertumbuhan, Latihan ini memacu motorik halus, dan melatih ketelitian, kerapian serta kesabaran. Pada dasarnya anak-anak pada umumnya dapat mengikuti dengan baik. Secara umum, semakin besar usia anak-anak, daya nalarnya pun lebih baik sehingga dalam mengikuti tahapan-tahapan instruksinya lebih mudah.

Untuk anak-anak yang lebih kecil (Paud) masih perlu bimbingan untuk melipat kertas dan untuk bagian lipatan-lipatan kecil tentu masih dibantu para pendamping.

Latihan kreatifitas seperti ini sangat diperlukan dalam masa pertumbuhan anak-anak, pengalaman mencoret, melipat, mewarnai, menggunting, dan menempel dapat memperkaya keterampilan anak-anak yang dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat masing-masing.

Daftar Pustaka

Fadli, Z. A. (2018, Juli). Brainstorming Dini dengan Origami untuk Anak-Anak. *Jurnal HARMONI*, 10. Retrieved Agustus 1, 2023 from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/harmoni/article/download/19536/13600>

Wardhani, P. I. (2019, Desember). Penerapan Permainan Origami untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa di MIM Pepe, Klaten. *Journals UMS*, 1, 84. Retrieved Agustus 1, 2023 from <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkkndik/article/view/10773>

Yusri, L. D. (2019). Pelatihan Origami Bagi Anak Usia Dini di PAUD Jannatul Na'iem Sungai Buluh. *Warta Pengabdian Andalas Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks*, 26, 2. Retrieved Agustus 1, 2023 from https://www.researchgate.net/publication/339563732_Pelatihan_Origami_Bagi_Anak_Usia_Dini_di_Paud_Jannatul_Na'iem_Sungai_Buluh

LAMPIRAN

1. Surat tugas.

2. Materi paparan (PPT).



3. Foto kegiatan.



Foto 1. Referensi kegiatan pembuatan origami. (Dokumen Pribadi)



Foto 2. Bimbingan secara langsung kepada para peserta anak-anak (PAUD)



Foto 3. Pemberian materi oleh asisten mahasiswa, Aliya Mumtaz

4. Bukti luaran*

Poster.